

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN BERPRINSIP HALAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (2020-2024)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Pada Program Studi Manajemen
Bisnis Syariah*

Oleh :

RISVA NANDA SINAGA
2201280029



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

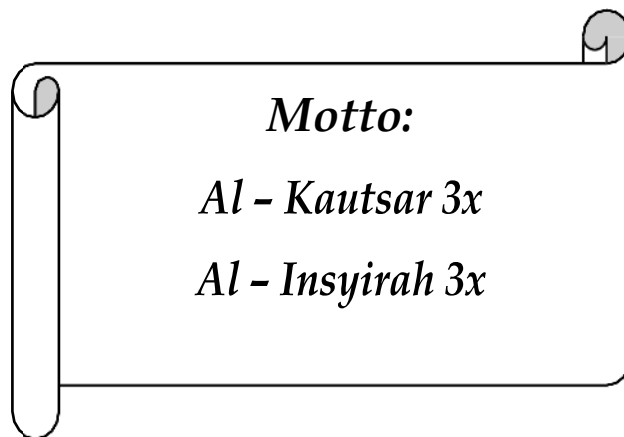
2026

PERSEMBAHAN

Segala Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, yang telah mengantarkan saya hingga ke titik ini. Semoga ilmu yang telah saya peroleh dapat bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin

Karya ilmiah ini saya persembahkan dengan penuh cinta kepada kedua orang tua saya tercinta yang sangat berjasa dalam hidup saya, yang selalu mengusahkan anak nya agar bisa menempuh pendidikan setinggi-tingginya.

Kepada ayah saya terima kasih atas nasihat, dukungan, cucuran keringat dan kerja keras mu demi anakmu bisa sampai ke tahap ini. Untuk Ibu saya, terima kasih atas segala pesan, motivasi, doa dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu sehingga bisa sampai di titik ini. Terima Kasih atas hal yang senantiasa kalian berikan yang tidak terhitung jumlahnya.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Risva Nanda Sinaga

NPM : 2201280029

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN BERPRINSIP HALAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2020-2024)** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 07 April 2026

Yang Menyatakan:

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METRAN TEMPEL'. A handwritten signature is written over the stamp. The serial number '5A545AJX017204510' is visible at the bottom of the stamp.

Risva Nanda Sinaga

NPM : 2201280029

**PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN BERPRINSIP HALAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (2020-2024)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

Risva Nanda Sinaga
NPM : 2201280029

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing



Assoc, Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan,

2026

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Risva Nanda Sinaga** yang berjudul **"PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN BERPRINSIP HALAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2020-2024)"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



(Assoc, Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengutip surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

http://fai@umsu.ac.id M fai@umsu.ac.id f umsumedan @ umsumedan umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Nama Mahasiswa : Risva Nanda Sinaga
Npm : 220128028
Semester : Delapan
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN BERPRINSIP HALAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2020-2024)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27 / 2 / 2026	1. Tabel 4.1 buatkan sumbernya 2. Can 1-2 penelitian untuk di pembahasannya penelitian		
28 / 2 / 2026	1. Pastikan uji hasil penelitian 2. Sitasi dosen Umsu		

Medan, 2026

Diketahui/Disetujui
Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi
Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi
Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [M fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [ig umsumedan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [yt umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Nama Mahasiswa : Risva Nanda Sinaga
 Npm : 220128028
 Semester : Delapan
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN BERPRINSIP HALAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2020-2024)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
2/3/2026	- Tambahkan penjelasan dari penelitian terdahulu; - Rapikan Tulisan		
2/3/2026	ACC untuk disidangkan		

Medan, 2026

Diketahui/Disetujui

 Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A.

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

 Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Risva Nanda Sinaga
NPM : 2201280029
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Berprinsip Halal yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2024)

Medan,

2026

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dita manjwab surat ini agar disabutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : **Risva Nanda Sinaga**
NPM : **2201280029**
Program Studi : **Manajemen Bsinis Syariah**
Judul Skripsi : **PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN BERPRINSIP HALAL YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (2020-2024)**


Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 2026

Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.EI

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI


Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.EI

Dekan


Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I, MA



BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

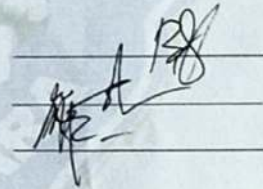
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Risva Nanda Sinaga
NPM : 2201280029
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 17/04/2026
Waktu : 09.00 s.d selesai

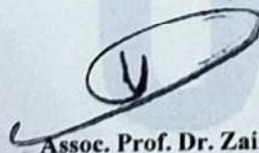
TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.El
PENGUJI I : Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag
PENGUJI II : Dr. Rasta Kuniawati Br Pinem, MA



PANITIA PENGUJI

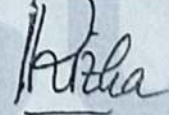
Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a

ـَ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), sedangkan kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan.

Populasi penelitian terdiri atas perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 8 perusahaan dengan 40 data observasi selama periode 2020–2024. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -0,088 dengan tingkat signifikansi 0,000. Artinya, semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, maka kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA cenderung menurun. Sementara itu, likuiditas memiliki koefisien regresi sebesar 0,003 dengan tingkat signifikansi 0,415, sehingga likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, *leverage* dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai F hitung sebesar 27,887 dan signifikansi 0,000. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,580 menunjukkan bahwa sebesar 58,0% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh leverage dan likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 42,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, leverage merupakan faktor yang lebih dominan dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dibandingkan likuiditas.

Kata Kunci: Leverage, Likuiditas, Kinerja Keuangan, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Assets.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of leverage and liquidity on the financial performance of halal-oriented food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. Leverage is proxied by the Debt to Equity Ratio (DER), liquidity is measured by the Current Ratio (CR), while financial performance is measured by Return on Assets (ROA). This research employed a quantitative approach using secondary data obtained from the companies' annual financial statements.

The population of this study consisted of halal-oriented food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample was selected using purposive sampling based on specific criteria, resulting in 8 companies with 40 observations during the 2020–2024 period. The data were analyzed using multiple linear regression.

The results indicate that leverage has a negative and significant effect on financial performance. This is shown by a regression coefficient of -0.088 and a significance value of 0.000. It indicates that a higher level of leverage tends to reduce the company's financial performance as measured by ROA. Meanwhile, liquidity has a regression coefficient of 0.003 with a significance value of 0.415, indicating that liquidity does not have a significant effect on financial performance. Simultaneously, leverage and liquidity significantly affect financial performance, as indicated by an F-value of 27.887 and a significance value of 0.000. The Adjusted R Square value of 0.580 indicates that 58.0% of the variation in financial performance can be explained by leverage and liquidity, while the remaining 42.0% is influenced by other factors outside the scope of this study. Therefore, leverage is considered the more dominant factor affecting financial performance than liquidity.

Keywords: Leverage, Liquidity, Financial Performance, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Assets

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Berkat-Nya, saya berhasil menyelesaikan proposal yang berjudul “Pengaruh *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Berprinsip Halal yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) di program studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selain itu, penulis juga tidak lupa untuk mengirimkan Shalawat dan salam selalu kita haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Semoga penulis dan semua pembaca selalu mendapatkan syafaat dari beliau hingga akhir zaman. Amin Ya Rabbal’alamin.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan karya ilmiah ini, sehingga penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya, penulis persembahkan penghargaan yang tulus kepada kedua orang tua. Kepada Ayahanda Fitra dan Ibunda tercinta Endah, serta saudara laki-laki penulis atas dukungan moral dan materil yang sangat berarti dalam proses penyelesaian penelitian ini. Dengan penuh rasa terima kasih, penulis juga ingin menyampaikan apresiasi kepada:

1. Kepada Orang Tua saya yang telah banyak memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan dan doa restu kepada penulis, atas segala jerih payah dan pengorbanan tanpa mengenal lelah dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan magang ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc, Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc, Prof. Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc, Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Assoc, Prof. Dr. Rahmayati M.E.I selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi dukungan, waktu, pemikiran, dan pengarahan, kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata semoga laporan magang ini dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca.

Wssalamualaikum Wr. Wb

Medan. 2025

Risva Nanda Sinaga
2201280029

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis (Akademik)	8
2. Manfaat Praktis.....	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Teori <i>Leverage</i>	11
2. Teori Likuiditas.....	16
3. Teori Kinerja Keuangan.....	19
4. Hubungan Antar Variabel	24
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Pemikiran.....	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	32

1.	Lokasi Penelitian	32
2.	Waktu Penelitian.....	32
C.	Populasi dan Sampel	33
1.	Populasi	33
2.	Sampel	33
D.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	35
1.	Variabel Independen	35
2.	Variabel Dependen.....	36
3.	Definisi Operasional Variabel.....	37
E.	Teknik Pengumpulan Data	37
F.	Instrumen Penelitian.....	38
G.	Uji Prasyarat Analisis.....	39
H.	Teknik Analisis Data	40
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	40
2.	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
4.	Uji Hipotesis	42
5.	Koefisien Determinasi (R^2).....	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A.	Deskripsi Objek Penelitian.....	43
B.	Hasil Penelitian Data.....	47
1.	Hasil Statistik Deskriptif	47
2.	Uji Asumsi Klasik.....	48
3.	Analisis Regresi Linier Berganda	51
4.	Uji Hipotesis	52
5.	Koefisien Determinasi (R^2).....	55
C.	Pembahasan Penelitian.....	56
1.	Pengaruh <i>Leverage</i> (DER) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)	56
2.	Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA).....	56
3.	Pengaruh <i>Leverage</i> (DER) dan Likuiditas (CR) secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).....	57
BAB V	PENUTUP.....	59

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Grafik Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Terhadap PDB (2015-2024).....	1
Tabel 1. 2 Data DER, CR, ROA Pada 8 Perusahaan Makanan Dan Minuman Berstatus Halal yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024.....	3
Tabel 3. 1 Daftar 15 Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Berprinsip Halal di BEI	33
Tabel 3. 2 Data 8 Perusahaan Yang Memenuhi Persyaratan Sebagai Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan Food & Beverage Halal.....	43
Tabel 4. 2 Deskriptif Penelitian	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4. 6 Coefficients	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji T Parsial.....	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji F Simultan	54
Tabel 4. 9 Hasil R-Square	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4. 1 Histogram Hasil Uji Normalitas.....	49

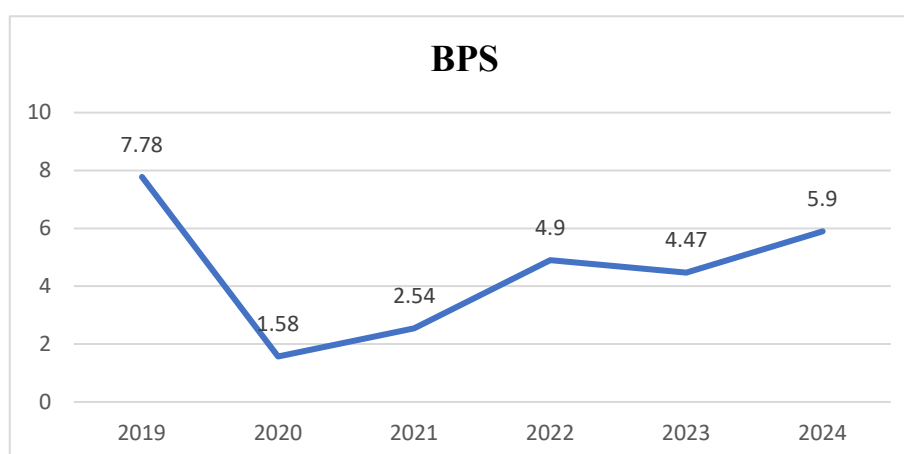
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan sektor makanan dan minuman *Food and Beverage* (F&B). Potensi tersebut didukung oleh besarnya jumlah penduduk, meningkatnya tingkat urbanisasi, serta pertumbuhan konsumsi masyarakat yang terus menunjukkan tren positif.

Tabel 1. 1 Grafik Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Terhadap PDB (2015-2024)



Sumber: www.bps.go.id, data diolah 2025

Selama periode 2020–2024, subsektor industri pengolahan non-migas, khususnya makanan dan minuman, tercatat mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan serta memberikan kontribusi penting terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Pada tahun 2024, berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS, 2025), sektor ini mencatat pertumbuhan sebesar 5,9 persen. Capaian tersebut menjadi indikator pemulihan setelah industri makanan dan minuman mengalami kontraksi yang cukup tajam pada tahun 2020 akibat dampak pandemi Covid-19.

Mengacu pada informasi yang dikutip dari situs swa.com (Rachman, 2024), neraca perdagangan Indonesia mencatat surplus selama 53 bulan berturut-turut sejak Mei 2020. Pada periode Januari–September 2024, nilai surplus perdagangan mencapai USD 21,98 miliar. Industri makanan dan

minuman juga menunjukkan kinerja pertumbuhan yang relatif stabil dalam lima tahun terakhir, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 6,81 persen pada periode 2019–2023. Selain itu, nilai ekspor produk makanan dan minuman olahan Indonesia pada Januari–Agustus 2024 tercatat sebesar USD 3,59 miliar atau meningkat sebesar 6,48 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Data tersebut menegaskan bahwa sektor makanan dan minuman merupakan salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Besarnya kontribusi industri makanan dan minuman menjadikan sektor ini sebagai salah satu sektor unggulan bagi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun demikian, peluang yang besar tersebut juga diiringi dengan berbagai tantangan struktural, seperti fluktuasi harga bahan baku, meningkatnya intensitas persaingan, perubahan preferensi konsumen, serta tekanan biaya produksi, khususnya pada periode pascapandemi dan di tengah meningkatnya inflasi global. Kondisi tersebut menuntut perusahaan tidak hanya berfokus pada keunggulan operasional, tetapi juga mampu mengelola aspek keuangan secara efektif dan berkelanjutan (Sukmadiana & Faeni, 2025).

Pengelolaan struktur keuangan yang sehat, terutama terkait dengan penggunaan utang dan kemampuan likuiditas, menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Pengelolaan utang yang kurang optimal dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, sementara tingkat likuiditas yang rendah berpotensi mengganggu kelancaran operasional. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyeimbangkan keputusan pendanaan dengan pengelolaan aset lancar agar terhindar dari permasalahan solvabilitas. (Addinpujoartanto et al., 2024).

Dalam konteks Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, prinsip halal menjadi aspek strategis yang tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap regulasi dan ketentuan syariah, tetapi juga berfungsi sebagai sumber kepercayaan serta nilai tambah bagi konsumen. Perusahaan makanan dan minuman yang berprinsip halal memiliki tanggung jawab ganda, yaitu menjaga kehalalan produk yang dihasilkan sekaligus

memastikan kinerja serta stabilitas keuangan perusahaan guna mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang (Sudarmanto et al., 2024).

Islam menekankan pentingnya menghindari praktik keuangan yang berpotensi merugikan atau menimbulkan ketidakadilan. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah ayat 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ

لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya: “Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.”

Ayat ini menegaskan bahwa produk halal harus berasal dari proses dan sistem bisnis yang juga halal juga dalam mengelola keuangannya.

Tabel 1. 2 Data DER, CR, ROA Pada 8 Perusahaan Makanan Dan Minuman Berstatus Halal yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024

RASIO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN							
		ICBP	INDF	MYOR	ULTJ	ROTI	GOOD	SKLT	STTP
DER	2020	1,04	1,05	0,75	0,83	0,37	1,25	0,90	0,29
	2021	1,15	1,06	0,75	0,44	0,46	1,22	0,64	0,19
	2022	1,01	0,93	0,74	0,27	0,54	1,19	0,75	0,17
	2023	0,92	0,86	0,56	0,13	0,65	0,90	0,57	0,13
	2024	0,88	0,85	0,74	0,10	0,62	1,10	0,66	0,10
CR	2020	2,26	1,37	3,61	2,40	3,83	1,77	1,54	2,41
	2021	1,80	1,34	2,33	3,11	2,65	1,48	1,79	4,16
	2022	3,10	1,79	2,62	3,17	2,10	1,74	1,63	4,85
	2023	3,51	1,92	3,67	6,18	1,74	1,78	2,11	6,95
	2024	4,09	2,15	2,65	7,37	1,71	1,37	1,77	9,51
ROA	2020	0,06	0,04	0,10	0,13	0,05	0,04	0,06	0,18
	2021	0,05	0,04	0,06	0,17	0,07	0,06	0,10	0,16
	2022	0,04	0,04	0,09	0,13	0,10	0,06	0,07	0,14
	2023	0,06	0,04	0,13	0,12	0,08	0,08	0,06	0,17
	2024	0,06	0,04	0,10	0,11	0,10	0,07	0,07	0,19

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Berdasarkan pengolahan data rasio keuangan dari delapan perusahaan makanan & minuman halal periode 2020–2024, terlihat dinamika menarik, misalnya struktur modal (DER), likuiditas (*CR*), dan profitabilitas (*ROA*) menunjukkan variasi antartahun dan antarsampel. Data ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan berstatus halal, tidak semua berhasil mempertahankan kinerja yang stabil memberikan indikasi bahwa kehalalan produk saja tidak cukup sebagai penjamin keberhasilan finansial.

Untuk gambaran perusahaan seperti STTP menunjukkan *Current Ratio* (*CR*) yang meningkat drastis dari 2,41 (2020) menjadi 9,51 (2024), hal ini bisa menunjukkan penumpukan aset lancar, namun tidak otomatis menjamin profitabilitas tinggi. Sementara itu, perusahaan seperti ICBP memiliki DER yang relatif moderat atau menurun dalam periode yang sama, tetapi *Return on Assets* (*ROA*) menunjukkan fluktuasi kecil (sekitar 0,05–0,06).

Variasi semacam ini memunculkan pertanyaan: apakah pengelolaan *leverage* dan likuiditas yang berbeda di antara perusahaan halal benar-benar memengaruhi kinerja (profitabilitas)? Atau adakah faktor lain seperti efisiensi operasional, biaya produksi, manajemen persediaan yang lebih dominan?. Kondisi tersebut menjadi permasalahan aktual, mengingat pengelolaan keuangan yang kurang optimal pada perusahaan halal berpotensi menimbulkan risiko gagal bayar utang, penurunan nilai aset, hingga kebangkrutan. Dampak lanjutan dari kondisi tersebut tidak hanya merugikan perusahaan, tetapi juga dapat menurunkan tingkat kepercayaan konsumen serta merusak reputasi industri halal secara keseluruhan.

Hasil penelitian terdahulu yang mengkaji pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman menunjukkan temuan yang belum konsisten. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh (Ego et al., 2022), menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja atau nilai perusahaan. Namun, penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu pengaruh negatif atau tidak signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh (Damayanti & Suryandani, 2023), Ketidakkonsistenan hasil penelitian juga ditemukan pada variabel likuiditas,

yang dalam sejumlah studi berpengaruh positif, sementara pada penelitian lainnya justru tidak berpengaruh atau berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Perbedaan temuan tersebut dipengaruhi oleh variasi periode penelitian, proksi variabel yang digunakan, serta karakteristik perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada perusahaan makanan dan minuman secara umum, tanpa memberikan perhatian khusus pada perusahaan yang beroperasi berdasarkan prinsip halal. Padahal, perusahaan halal memiliki karakteristik tersendiri yang berkaitan dengan tata kelola, etika bisnis, serta tingkat kepercayaan konsumen, yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan. Di sisi lain, banyak penelitian terdahulu menggunakan indikator berbasis pasar, seperti nilai perusahaan, sementara pengukuran profitabilitas berbasis akuntansi, khususnya *Return on Assets* (ROA), masih relatif terbatas digunakan sebagai variabel dependen utama.

Lebih lanjut, penelitian yang mengkaji kinerja keuangan perusahaan pada periode pascapandemi Covid-19, yaitu tahun 2020–2024, masih tergolong terbatas. Padahal, periode tersebut ditandai oleh perubahan signifikan dalam kondisi ekonomi makro, gangguan rantai pasok global, serta pergeseran pola konsumsi masyarakat, yang berpotensi memengaruhi struktur pendanaan dan kemampuan likuiditas perusahaan. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian empiris yang lebih mutakhir, khususnya pada perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang memiliki karakteristik operasional serta etika bisnis yang berbeda.

Berdasarkan pemaparan fenomena dan telaah terhadap berbagai penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian dengan menganalisis pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024.

Secara akademik, penelitian ini menambah literatur tentang industri halal yang selama ini lebih banyak diteliti dari perspektif produk, marketing,

atau etika dengan memasukkan aspek keuangan, manajemen modal, dan profitabilitas. Ini memperluas cakupan riset dan membuka peluang analisis lebih lanjut (misalnya: efisiensi operasional, manajemen risiko, *corporate governance* halal).

Dari sisi investor dan regulator, hasil penelitian dapat menjadi dasar evaluasi terhadap perusahaan halal di BEI apakah struktur keuangan dan kinerja mereka cukup sehat untuk dijadikan investasi jangka panjang, atau perlu pengawasan dan kebijakan insentif. Pada tingkat masyarakat dan konsumen, penelitian ini mendukung upaya membangun kepercayaan terhadap produk halal bahwa perusahaan halal tidak hanya halal pada produk, tetapi juga pada pengelolaan keuangan dan bisnis.

Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya relevan secara teori, tetapi juga memiliki implikasi nyata bagi keberlangsungan industri halal di Indonesia menjadikannya kontribusi penting baik secara akademik maupun praktis. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul dalam penelitian ini yaitu dengan judul **“Pengaruh *Leverage* dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Berprinsip Halal yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah utama sebagai berikut:

1. Industri makanan dan minuman berprinsip halal di Indonesia menghadapi tantangan dalam menjaga kinerja keuangan yang stabil di tengah tekanan ekonomi pascapandemi.
2. Penggunaan *leverage* yang tidak optimal berpotensi meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan kinerja perusahaan.
3. Tingkat likuiditas yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi dapat memengaruhi efisiensi pengelolaan aset perusahaan.

4. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan temuan mengenai pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5. Masih terbatasnya penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (*ROA*) pada perusahaan makanan dan minuman berstatus halal yang terdaftar di BEI periode 2020–2024?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan (*ROA*) pada perusahaan makanan dan minuman berstatus halal yang terdaftar di BEI periode 2020–2024?
3. Apakah *Leverage* dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (*ROA*) pada perusahaan makanan dan minuman berstatus halal yang terdaftar di BEI periode 2020–2024?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan (*ROA*) pada perusahaan makanan dan minuman berstatus halal yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan (*ROA*) pada perusahaan makanan dan minuman berstatus halal yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* dan likuiditas secara simultan terhadap kinerja keuangan (*ROA*) pada perusahaan makanan dan minuman berstatus halal yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis (Akademik)

Menambah literatur mengenai manajemen keuangan pada perusahaan halal, khususnya terkait pengaruh *Leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitas. Mengisi research gap mengenai analisis keuangan pada perusahaan makanan dan minuman halal dengan dataset periode 2020–2024 pascapandemi. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji kinerja keuangan dalam konteks industri halal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi peneliti berupa pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif mengenai pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta melatih kemampuan peneliti dalam mengolah dan menganalisis data laporan keuangan perusahaan publik secara kuantitatif sebagai bekal akademik dan profesional di bidang manajemen keuangan

b. Bagi Perusahaan

Menjadi dasar evaluasi bagi manajemen perusahaan halal dalam merumuskan kebijakan struktur modal dan manajemen likuiditas. Memberikan gambaran mengenai efektivitas *leverage* dan likuiditas dalam meningkatkan ROA, sehingga dapat membantu perusahaan menjaga stabilitas kinerja keuangan. Membantu perusahaan memahami apakah strategi keuangan yang mereka terapkan selama periode 2020–2024 sudah optimal atau perlu diperbaiki.

c. Manfaat bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

Memberikan informasi tambahan tentang kesehatan keuangan perusahaan halal, sehingga memudahkan investor dalam pengambilan

keputusan investasi. Menunjukkan hubungan antara struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas yang dapat menjadi dasar analisis risiko.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun untuk mempermudah pembaca dan memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai alur pembahasan penelitian. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab ini dibahas secara runtut mengenai fenomena industri, permasalahan variabel penelitian, serta urgensi penelitian yang menjadi dasar dilakukannya studi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori yang mendukung penelitian, meliputi konsep *Leverage*, likuiditas, dan kinerja keuangan (ROA). Selain itu juga disajikan teori-teori terkait seperti teori keagenan, teori sinyal, serta penelitian terdahulu yang relevan. Bab ini ditutup dengan kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data dan analisis penelitian, seperti statistik deskriptif, uji asumsi klasik, hasil regresi, serta pembahasan mengenai pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan (ROA). Pembahasan difokuskan pada interpretasi hasil dan kaitannya dengan teori dan penelitian terdahulu.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi peneliti selanjutnya maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Bagian ini merangkum keseluruhan temuan penelitian serta rekomendasi yang dapat diberikan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Teori *Leverage*

a. Pengertian *Leverage*

Leverage merupakan konsep yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari utang dalam struktur modalnya untuk mendukung kegiatan operasional maupun investasi. (Azzahra et al., 2025) menjelaskan bahwa *leverage* mencerminkan proporsi pendanaan perusahaan yang bersumber dari utang dalam pembiayaan aset. Melalui pengukuran *leverage*, manajemen dan investor dapat menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban keuangan secara efisien. Tingkat *leverage* yang relatif tinggi umumnya menunjukkan peningkatan risiko keuangan, namun pada saat yang sama dapat memberikan peluang peningkatan keuntungan apabila dana pinjaman tersebut mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi biaya utang.

Sejalan dengan pandangan tersebut, (Suhardi, 2020) menyatakan bahwa *leverage* merupakan penggunaan utang sebagai salah satu sumber pembiayaan perusahaan yang menimbulkan konsekuensi berupa beban biaya tetap. Oleh karena itu, *leverage* memiliki peran strategis dalam pengambilan keputusan pendanaan, khususnya dalam menentukan keseimbangan yang optimal antara tingkat risiko yang ditanggung perusahaan dan potensi keuntungan yang diharapkan.

Pandangan ini diperkuat oleh penelitian (Bahri et al., 2022) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menunjukkan bahwa *leverage* mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap dana yang berasal dari kreditur

dalam membiayai asetnya. Ketergantungan yang semakin besar terhadap pembiayaan berbasis utang berpotensi memengaruhi stabilitas keuangan serta keberlanjutan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Selanjutnya, (Ramadhan et al., 2024) menegaskan bahwa *leverage* tidak hanya digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, tetapi juga mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap struktur modal yang diterapkan. Tingkat *leverage* yang berada pada kondisi moderat mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola modal secara efektif dengan risiko keuangan yang masih dapat dikendalikan.

Secara keseluruhan, *leverage* dapat dipahami sebagai indikator penting dalam analisis struktur modal karena menggambarkan keseimbangan antara pendanaan internal dan pendanaan eksternal, serta implikasinya terhadap tingkat profitabilitas dan risiko keuangan perusahaan.

b. Jenis *Leverage*

Leverage dalam perusahaan umumnya dikelompokkan ke dalam tiga jenis utama, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Operating Leverage*: merupakan jenis *leverage* yang timbul akibat penggunaan biaya tetap dalam kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar proporsi biaya tetap operasional yang ditanggung perusahaan, maka semakin tinggi tingkat *leverage* operasi yang dimiliki.
- 2) *Financial Leverage*: *Leverage* yang timbul akibat penggunaan utang untuk membiayai aset perusahaan. *Financial Leverage* diukur menggunakan rasio *DER* dan *DAR* (Kusumaningrum & Iswara, 2022)
- 3) *Combined Leverage*: *Leverage* gabungan dari perkalian yaitu antara *Leverage* operasi dan *Leverage* keuangan, *Leverage* gabungan ini digunakan untuk melihat tingkat risiko perusahaan secara keseluruhan (Amri, 2021).

c. Manfaat *Leverage*

Penggunaan *leverage* yang dikelola secara optimal dapat memberikan manfaat finansial bagi perusahaan. (Zakaria et al., 2025) menyatakan bahwa *leverage* berpotensi meningkatkan nilai perusahaan selama proporsi utang berada pada tingkat yang optimal, terutama karena adanya manfaat pajak yang berasal dari beban bunga. Dengan demikian, penggunaan utang yang terkendali dapat menciptakan efisiensi biaya dan pada akhirnya meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Selanjutnya, (Novianti et al., 2024) menjelaskan bahwa *leverage* berfungsi sebagai alat untuk memetakan posisi perusahaan terhadap kewajiban finansial yang dimilikinya. Melalui pengukuran *leverage*, perusahaan dapat menilai kemampuan dalam memenuhi beban tetap, mengevaluasi komposisi pendanaan aktiva khususnya aktiva tetap antara modal sendiri dan utang, serta memahami peran struktur utang dalam pembiayaan dan pengelolaan aset perusahaan.

Pandangan tersebut sejalan dengan (Kasmir, 2019) yang dikutip dalam (Srimayanti & Efriyenti, 2021), yang menyatakan bahwa *leverage* bermanfaat untuk mengidentifikasi kewajiban perusahaan terhadap kreditur, menilai hubungan antara modal dan aktiva, mengukur porsi aktiva yang dibiayai melalui utang, serta mengevaluasi dampak penggunaan utang terhadap efektivitas manajemen aset. Selain itu, *leverage* juga membantu perusahaan dalam menentukan jumlah modal yang digunakan untuk menjamin kewajiban tetap yang dimilikinya.

d. Tujuan *Leverage*

Tujuan utama penggunaan *leverage* adalah untuk memperbesar kapasitas pendanaan perusahaan tanpa harus sepenuhnya bergantung pada penambahan modal sendiri. Perusahaan cenderung memanfaatkan utang ketika sumber dana internal tidak mencukupi atau ketika biaya

pendanaan eksternal dinilai lebih rendah dibandingkan dengan potensi keuntungan yang dapat dihasilkan dari penggunaan dana tersebut.

(Brigham & Houston, 2009) yang dikutip dalam (Agustin et al., 2020) menjelaskan bahwa penggunaan *leverage* yang tepat dapat meningkatkan ROE dan terkadang juga ROA, selama tingkat pengembalian investasi yang dihasilkan dari penggunaan utang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya bunga yang harus dibayarkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa utang dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, *leverage* juga dapat berfungsi sebagai sinyal bagi investor dan kreditor bahwa perusahaan memiliki keberanian dalam mengambil risiko serta prospek pertumbuhan yang baik, terutama apabila penggunaan utang tersebut tercermin dalam peningkatan aset, kapasitas produksi, atau profitabilitas. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat kepercayaan pihak eksternal terhadap keberlanjutan dan prospek usaha perusahaan.

e. Pengukuran *Leverage*

1) *Debt to Asset Ratio (DAR)*

DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2019). (Fitriana, 2024) juga menyatakan *debt-to-asset ratio*, atau disingkat dengan DAR, yaitu perbandingan antara jumlah kewajiban belum dibayar dan total aset perusahaan saat ini. Aset yang dihitung di sini termasuk aset tak lancar seperti mesin/bangunan dan aset lancar seperti kas/uang tunai/tabungan bank *non-deposito*.

Rumusan untuk mencari DAR sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{TOTAL LIABILITAS}}{\text{TOTAL EKUITAS}}$$

Apabila nilai DAR > 1.0, maka itu berarti solvabilitas perusahaan sedang dalam masalah (Fitriana, 2024).

2) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Salah satu pengukuran *leverage* ialah menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. DER membandingkan antara total utang (liabilitas) dan ekuitas pemegang saham (Lubis & Nugroho, 2023) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{TOTAL LIABILITAS}}{\text{TOTAL EKUITAS}}$$

Rumus solvabilitas DER hampir mirip dengan DAR, hanya berbeda di akumulasi ekuitasnya saja. Nilai optimal DAR adalah 2.0 (Fitriana, 2024).

Menurut (Kasmir, 2019) yang dikutip dalam (Purba, 2025) Semakin tinggi DER, semakin besar proporsi utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan, yang dapat meningkatkan risiko bagi investor, terutama jika perusahaan tidak dapat menghasilkan keuntungan yang cukup untuk membayar kewajiban hutangnya. Namun, rasio DER yang rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan lebih stabil secara finansial, meskipun mungkin kehilangan peluang untuk memperoleh pendapatan lebih tinggi dari penggunaan utang yang lebih besar.

Selain itu, (Ramadhan et al., 2024) menemukan bahwa DER yang ideal berbeda pada tiap sektor industri. Dalam konteks perusahaan sektor makanan dan minuman, DER yang stabil dan tidak terlalu tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga struktur keuangannya agar tetap seimbang antara risiko dan keuntungan.

Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai proksi *leverage* karena rasio tersebut berfungsi untuk mengukur proporsi utang perusahaan (liabilitas) terhadap ekuitas. DER mencerminkan tingkat penggunaan utang dalam struktur permodalan perusahaan dengan membandingkan total kewajiban terhadap total

shareholders' equity yang dimiliki (Mapata et al., 2024). Perhitungan DER dilakukan dengan membagi total kewajiban, termasuk utang jangka pendek, dengan total ekuitas perusahaan. Pemilihan DER sebagai indikator *leverage* didasarkan pada kemampuannya dalam merepresentasikan struktur pendanaan perusahaan secara komprehensif serta menggambarkan sejauh mana perusahaan bergantung pada pendanaan berbasis utang dalam memenuhi kewajiban finansialnya.

2. Teori Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar yang dimilikinya. Besaran rasio likuiditas menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu melunasi utang jangka pendek pada saat jatuh tempo tanpa menghadapi tekanan keuangan yang berlebihan.

Kasmir menyatakan bahwa likuiditas mencerminkan kemampuan aset lancar perusahaan dalam menutup kewajiban lancar yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi tingkat likuiditas, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa menimbulkan risiko kesulitan keuangan (Kasmir, 2019).

Likuiditas juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan dana yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera harus dibayarkan. Tingkat likuiditas yang rendah dapat membatasi fleksibilitas operasional perusahaan, termasuk hilangnya kesempatan untuk memperoleh potongan pembelian dari pemasok. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan biaya operasional dan pada akhirnya menekan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hidayat et al., 2022).

Teori likuiditas menegaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek merupakan aspek fundamental dalam menilai kesehatan keuangan. Keseimbangan antara aset lancar

dan liabilitas jangka pendek tidak hanya mencerminkan kapasitas operasional perusahaan, tetapi juga memengaruhi persepsi pihak eksternal terhadap stabilitas keuangan perusahaan. (Iman et al., 2021) menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang memadai cenderung meningkatkan kepercayaan investor, karena perusahaan dinilai mampu mempertahankan kelangsungan operasional tanpa menghadapi tekanan arus kas yang signifikan.

b. Manfaat Likuiditas

Likuiditas memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan serta mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus menunjukkan tingkat kesehatan finansial yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur.

Menurut (Kasmir, 2018) yang dikutip dalam (Cahyasari, 2022), rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Melalui analisis likuiditas, manajemen dapat mengetahui sejauh mana kas, piutang, dan persediaan dapat dimanfaatkan untuk melunasi utang, serta mengevaluasi efisiensi modal kerja dan kondisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Informasi tersebut juga menjadi dasar dalam perencanaan kas, pengelolaan utang, dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Adelina dalam (Tanapuan et al., 2022) menambahkan bahwa likuiditas berfungsi sebagai alat untuk mengantisipasi kebutuhan dana yang bersifat mendesak, menilai fleksibilitas keuangan perusahaan, serta membantu dalam menganalisis efisiensi pengelolaan modal kerja dan kondisi keuangan jangka pendek.

Dengan demikian, likuiditas tidak hanya berfungsi sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga menjadi dasar penting dalam pengambilan

keputusan manajerial, evaluasi kinerja, serta penilaian kesehatan keuangan perusahaan secara menyeluruh.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Likuiditas

Engle dan Lange yang dikutip dalam (Nirawati et al., 2022), menyatakan bahwa likuiditas terdiri atas tiga komponen utama, yaitu kerapatan (*tightness*), kedalaman (*depth*), dan resiliensi (*resilience*). Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dalam menjaga tingkat likuiditas serta stabilitas keuangan perusahaan.\.

- 1) Kerapatan, yaitu komponen kerapatan merujuk pada adanya gap atau kesenjangan dari harga yang disetujui dengan harga normal suatu produk.
- 2) Kedalaman, yaitu perbedaan antara volume atau jumlah produk yang dijual dengan yang dibeli pada tingkat harga tertentu.
- 3) Resiliensi, yaitu kecepatan perubahan harga yang cukup signifikan yang menuju harga efisien setelah terjadinya ketimpangan atau ketidakstabilan harga.

d. Pengukuran Likuiditas

Pengukuran Likuiditas terdiri dari beberapa rasio, adapun rasio yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan, yaitu:

- 1) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Menurut (Aprilia & Riharjo, 2023) *CR dapat* dihitung dari perbandingan aset lancar dengan kewajiban/liabilitas lancar, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Current\ Ratio} = \frac{\mathbf{Aset\ Lancar}}{\mathbf{Liabilitas\ Lancar}}$$

Menurut (Hermawan et al., 2023) CR ideal berada pada kisaran 2:1 untuk menandakan posisi keuangan perusahaan dalam kondisi likuid dan stabil, mampu membayar kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu aktivitas operasional.

2) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Rasio dengan sebutan lain *Acid Test Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang likuid (Nadila et al., 2024). Adapun rumus menghitung *Quick Ratio* adalah sebagai berikut (Astuti et al., 2021):

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{liabilitas lancar}}$$

Dalam penelitian ini peneliti mengukur likuiditas menggunakan formula *Current Ratio* karena menurut (Astuti et al., 2021) CR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Hal ini dirasa peneliti cocok dikarenakan pengertian likuiditas sendiri adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya jangka pendek.

3. Teori Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan indikator yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan operasional dan keuangan secara efektif dan efisien. Kinerja ini mencerminkan hasil dari pengelolaan sumber daya perusahaan dalam suatu periode tertentu.

(Kasmir, 2019) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang diukur melalui analisis rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Analisis tersebut digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban, serta menjaga keseimbangan struktur pendanaan.

Sementara itu, (Rahayu, 2020) menyatakan bahwa kinerja keuangan menggambarkan tingkat keberhasilan, prestasi, atau kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi perusahaan

maupun pemilik modal melalui pengelolaan aktivitas usaha yang dilakukan secara efektif dan efisien.

b. Manfaat dan Tujuan Kinerja Keuangan

Laporan kinerja keuangan memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan maupun investor sebagai alat evaluasi dan dasar dalam pengambilan keputusan. Evaluasi kinerja keuangan tidak hanya berfokus pada pencapaian laba, tetapi juga berkaitan dengan upaya menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional perusahaan. (Saragih & Rahmayati, 2019) menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang tidak optimal dapat meningkatkan risiko ketidakseimbangan keuangan dan berpotensi mengganggu kelangsungan operasional perusahaan. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan menjadi instrumen penting bagi manajemen dalam mengidentifikasi risiko serta memastikan kesinambungan usaha

Tambunan, 2023 menyatakan bahwa kinerja keuangan memberikan berbagai manfaat, antara lain (Tambunan et al., 2023):

- 1) Menjadi dasar dalam perumusan strategi perusahaan di masa mendatang.
- 2) Mengukur prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu sebagai cerminan keberhasilan pelaksanaan kegiatan operasional.
- 3) Menilai kontribusi masing-masing unit kerja terhadap pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- 4) Menjadi dasar dalam penetapan kebijakan penanaman modal guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.
- 5) Memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan kinerja perusahaan.
- 6) Menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan manajerial, baik pada tingkat perusahaan maupun pada tingkat unit atau divisi tertentu

Sejalan dengan hal tersebut, (Hutabarat, 2020) menjelaskan bahwa tujuan penilaian kinerja keuangan perusahaan meliputi beberapa aspek utama, yaitu untuk mengetahui tingkat profitabilitas, menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui tingkat likuiditas, mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansial melalui tingkat solvabilitas, serta menilai stabilitas usaha dalam menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal yang berkaitan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.

Menurut (Adrian & Viriany, 2020), menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan meliputi likuiditas, *leverage* keuangan (*financial leverage*), dan ukuran perusahaan (*firm size*). Ketiga faktor tersebut berperan penting dalam menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, mengelola struktur modal, serta memanfaatkan skala operasional untuk meningkatkan laba.

Selanjutnya, hasil penelitian (Arviolda & Sha, 2021) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan, tingkat utang, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, sedangkan pengelolaan utang dan likuiditas yang efektif menunjukkan efisiensi dalam manajemen keuangan.

Sementara itu, (Rahmawati et al., 2023) menegaskan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan merupakan faktor penting yang memengaruhi kinerja keuangan karena mencerminkan

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, menjaga keseimbangan struktur modal, serta mengelola aset secara efisien.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian-penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa struktur pendanaan dan kemampuan likuiditas merupakan determinan utama kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman, khususnya dalam menjaga efisiensi penggunaan aset dan stabilitas operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, penelitian ini memfokuskan pada *leverage* dan likuiditas sebagai faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan, karena kedua variabel tersebut secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modal dan menjaga kestabilan keuangan untuk mencapai profitabilitas optimal.

d. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran dan penilaian kinerja merupakan bagian penting dalam menilai efektivitas serta efisiensi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Salah satu indikator yang paling umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return on Assets* (ROA). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya. Menurut (Amrulloh et al., 2025), ROA mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset untuk menciptakan laba melalui aktivitas operasional. Rasio ini menjadi indikator utama dalam menilai efisiensi penggunaan sumber daya, terutama dalam konteks pasar yang kompetitif.

Sejalan dengan hal tersebut, (BADAWI et al., 2023) menjelaskan bahwa ROA berfokus pada sejauh mana aset perusahaan digunakan untuk memperoleh pendapatan bersih. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan manajemen yang efisien dan produktif dalam mengelola aset, sedangkan nilai yang rendah mengindikasikan adanya inefisiensi

atau pemanfaatan aset yang belum optimal terhadap pencapaian pendapatan.

Pendapat serupa dikemukakan oleh (Sihotang et al., 2022) yang menyatakan bahwa ROA merupakan indikator paling relevan dalam mengukur profitabilitas, terutama dalam konteks operasional syariah. Hal ini karena aset perusahaan, khususnya pada lembaga keuangan syariah, sebagian besar bersumber dari dana masyarakat, sehingga efektivitas pengelolaan lebih tepat diukur berdasarkan total aset daripada modal pemegang saham. ROA dianggap sebagai ukuran yang representatif untuk menilai tingkat kesehatan dan efisiensi keuangan, karena menekankan kemampuan aset dalam menciptakan pendapatan tanpa melibatkan unsur riba. Secara umum, ROA dihitung dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL ASET}} \times 100\%$$

Menurut (Endri et al., 2020), tingkat *Return on Assets* (ROA) di atas 5% mencerminkan kondisi keuangan yang sehat serta menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien untuk menghasilkan laba. Hasil penelitian mereka terhadap perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan nilai ROA di atas 5% termasuk dalam kategori “baik” dan menandakan efisiensi operasional.

Hal ini sejalan dengan temuan (Herdiyana et al., 2020) yang menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman dengan rata-rata ROA mencapai sekitar 10% memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi serta efisiensi pengelolaan aset yang baik. Dengan demikian, ROA yang stabil di atas kisaran 5% dapat dijadikan indikator bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan beroperasi secara efisien.

4. Hubungan Antar Variabel

a. Hubungan antara *Leverage* dan Kinerja Keuangan (ROA)

Leverage mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur pendanaannya. Penggunaan *leverage* yang optimal dapat meningkatkan kinerja keuangan karena perusahaan memperoleh tambahan sumber dana untuk ekspansi dan peningkatan kapasitas produksi. Namun, *leverage* yang terlalu tinggi berpotensi meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan yang pada akhirnya menurunkan profitabilitas. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam, di mana *leverage* dapat berpengaruh positif maupun negatif terhadap kinerja keuangan, tergantung pada tingkat pengelolaan dan kondisi keuangan perusahaan.

b. Hubungan antara Likuiditas dan Kinerja Keuangan (ROA)

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang memadai dapat mendukung kelancaran operasional dan meningkatkan kepercayaan investor, sehingga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan. Namun, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat mencerminkan adanya aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal, sehingga menurunkan efisiensi aset. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan bersifat tidak konsisten, baik positif, negatif, maupun tidak signifikan.

c. Hubungan antara *Leverage*, Likuiditas, dan Kinerja Keuangan (ROA)

Leverage dan likuiditas merupakan dua aspek keuangan yang saling berkaitan dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal yang didominasi oleh utang perlu diimbangi dengan tingkat likuiditas yang memadai agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Kombinasi *leverage* dan likuiditas yang dikelola secara optimal dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan aset serta menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Pada

perusahaan sektor makanan dan minuman, khususnya yang berprinsip halal, pengelolaan *leverage* dan likuiditas yang baik menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan usaha dan kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, *leverage* dan likuiditas secara simultan diperkirakan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan diuraikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan rujukan dalam topik penelitian ini. Telah dilakukan berbagai tinjauan terhadap karya-karya ilmiah sebelumnya berupa skripsi, jurnal, atau tulisan ilmiah lainnya yang memiliki kaitan dengan penelitian yang sedang digarap. Berikut akan dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih untuk menjadi acuan.

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Ego et al. (2022)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub-sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2018–2020)	X1: Likuiditas (CR) X2: <i>Leverage</i> (DER) Y: Kinerja Perusahaan	Kuantitatif (Regresi)	<i>Leverage</i> (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan.

2	Wahyuningrum & Sunarto (2023)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	X1: Likuiditas (CR) X2: <i>Leverage</i> (DAR) Y: Nilai Perusahaan	Kuantitatif	Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara <i>leverage</i> berpengaruh negatif.
3	Pratiwi & Susanti, 2023	Pengaruh Rasio Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas terhadap Kondisi Financial Distress	X1: Likuiditas X2: <i>Leverage</i> Y: Financial Distress	Kuantitatif	<i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan.
4	Damayanti & Suryandani, 2023	Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI	X1: <i>Leverage</i> (DER) X2: Likuiditas (CR) Y: Profitabilitas	Kuantitatif	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas berpengaruh positif.

5	Kaunang et al., 2024	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	X1: <i>Leverage</i> X2: Likuiditas Y: Nilai Perusahaan	Kuantitatif	<i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan.
---	----------------------	---	--	-------------	--

Penelitian (Ego et al., 2022) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2018–2020 menunjukkan bahwa *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang dapat mendorong efisiensi manajerial, namun kelebihan aset lancar berpotensi menurunkan efektivitas pengelolaan aset.

Selanjutnya, (Wahyuningrum & Sunarto, 2023) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* memberikan pengaruh negatif. Hasil ini menegaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek meningkatkan kepercayaan pasar, sementara tingkat utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan.

Penelitian oleh (Pratiwi & Susanti, 2023) yang mengkaji kondisi *financial distress* perusahaan makanan dan minuman periode 2017–2021 menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini memperkuat peran struktur pendanaan dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

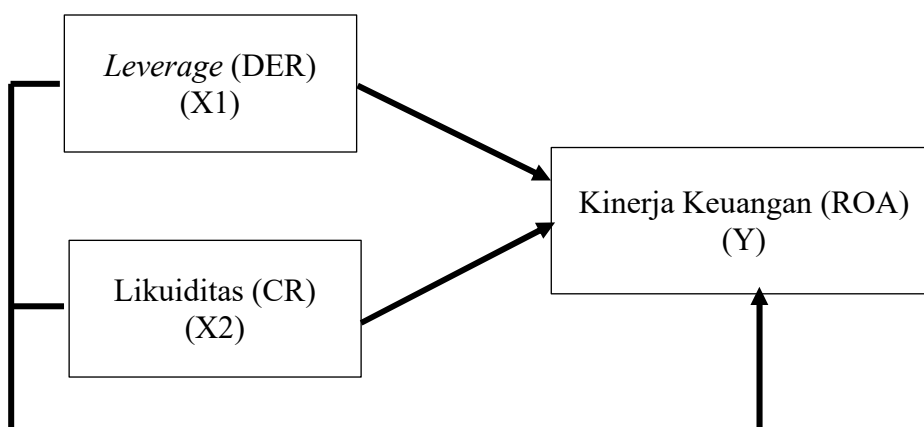
(Damayanti & Suryandani, 2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sementara likuiditas berpengaruh positif. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang berlebihan dapat menekan laba perusahaan, sedangkan likuiditas yang memadai mendukung kelancaran operasional.

Penelitian terbaru oleh (Kaunang et al., 2024) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan. Hal ini menegaskan bahwa struktur modal masih menjadi faktor dominan dalam pembentukan nilai perusahaan dibandingkan likuiditas jangka pendek.

Berdasarkan lima penelitian tersebut, terlihat bahwa pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil yang beragam dan tidak konsisten, sehingga membuka ruang penelitian lebih lanjut dengan konteks, periode, dan karakteristik perusahaan yang berbeda.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang sudah diuraikan, penerapan kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dituntut untuk menjaga kinerja keuangan yang optimal guna mendukung keberlanjutan usaha, meningkatkan kepercayaan investor, serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip halal. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan, di antaranya *leverage* dan likuiditas. *Leverage* menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur pendanaannya. Penggunaan utang yang tepat dapat meningkatkan kapasitas operasional dan efisiensi, namun penggunaan yang berlebihan berpotensi meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan.

Selain itu, likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang memadai dapat mendukung kelancaran operasional dan stabilitas keuangan, sedangkan likuiditas yang terlalu tinggi dapat menurunkan efisiensi penggunaan aset karena adanya dana menganggur.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan temuan empiris yang beragam, penelitian ini mengkaji kembali pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di BEI dengan menggunakan periode penelitian yang lebih mutakhir.

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ha1 = Terdapat pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H01 = Tidak terdapat pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha2 = Terdapat pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H02 = Tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha3 = Terdapat pengaruh secara simultan *leverage* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H03 = Tidak terdapat pengaruh secara simultan *leverage* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini mengandalkan data numerik yang diolah secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Menurut (Siregar & Pradesyah, 2023), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengkaji fenomena berdasarkan data numerik yang diperoleh dari populasi atau sampel tertentu. Pendekatan ini memanfaatkan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan secara sistematis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), variabel likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), dan variabel kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan laporan tahunan perusahaan. Data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung dari responden, melainkan dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti laporan keuangan, publikasi resmi, dan dokumen institusional. Penggunaan data sekunder memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang relevan,

objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah untuk menganalisis hubungan antarvariabel penelitian (Rahayu & Siregar, 2023).

Berdasarkan karakteristik data yang digunakan, penelitian ini menggunakan data panel, yaitu gabungan antara data time series dan data cross section yang diperoleh dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan pendekatan pooled ordinary least squares (pooled OLS), di mana seluruh data observasi dianalisis secara gabungan tanpa memisahkan efek individual perusahaan maupun periode pengamatan. Pendekatan pooled OLS dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel secara umum, bukan pada analisis efek spesifik masing-masing perusahaan. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian diperoleh melalui platform resmi Bursa Efek Indonesia, khususnya dari laporan keuangan tahunan (annual report) dan laporan keuangan auditan yang dipublikasikan secara terbuka.

Selain itu, pengumpulan data juga didukung oleh sumber sekunder lain yang relevan, seperti situs resmi perusahaan terkait, serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan variabel penelitian. Dengan demikian, penelitian ini tidak dilakukan pada lokasi fisik tertentu, melainkan melalui akses data keuangan yang tersedia secara daring dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu semester, dimulai dari tahap penyusunan proposal, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, hingga penyusunan laporan skripsi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan tahun 2020–2024.

Tabel 3. 1 Daftar 15 Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Berprinsip Halal di BEI

Sumber: www.idx.co.id, data diolah 2025

Pemilihan sektor makanan dan minuman didasarkan pada pertimbangan bahwa sektor ini merupakan salah satu sektor konsumsi primer yang relatif stabil dan memiliki kontribusi signifikan terhadap

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
3	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
4	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
5	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
6	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
7	PT Sekar Laut Tbk	SKLT
8	PT Siantar Top Tbk	STTP
9	PT Delta Djakarta Tbk	DLTA
10	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
11	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
12	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
13	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	PSDN
14	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
15	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA

perekonomian nasional. Selain itu, penelitian ini secara khusus memfokuskan pada perusahaan yang berprinsip halal, sehingga populasi dibatasi pada perusahaan makanan dan minuman yang memenuhi kriteria kepatuhan halal, baik melalui sertifikasi halal maupun karakteristik produk yang sesuai dengan prinsip syariah.

2. Sampel

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2020–2024.
- b. Perusahaan yang berprinsip halal, ditunjukkan melalui sertifikasi halal atau karakteristik produk yang sesuai dengan prinsip syariah.
- c. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan konsisten selama periode penelitian.
- d. Perusahaan yang memiliki data keuangan yang diperlukan untuk menghitung variabel penelitian, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Assets* (ROA).

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 8 perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian, yaitu:

Tabel 3. 2 Data 8 Perusahaan Yang Memenuhi Persyaratan Sebagai Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
3	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
4	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Tbk	ULTJ
5	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
6	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
7	PT Sekar Laut Tbk	SKLT
8	PT Siantar Top Tbk	STTP

Sumber: www.idx.co.id, data diolah 2025

Dengan periode pengamatan selama lima tahun (2020–2024), maka jumlah data observasi dalam penelitian ini adalah 40 data pengamatan (8 perusahaan × 5 tahun).

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, variabel penelitian diklasifikasikan menjadi variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari *leverage* dan likuiditas.

a. *Leverage* (X_1)

Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari utang dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Tingkat *leverage* mencerminkan struktur modal perusahaan serta risiko keuangan yang dihadapi akibat kewajiban pembayaran utang dan bunga.

Dalam penelitian ini, *leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu rasio yang membandingkan total utang dengan total ekuitas perusahaan. DER digunakan karena mampu menggambarkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari kreditor dibandingkan dengan pemilik modal.

Rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{TOTAL LIABILITAS}}{\text{TOTAL EKUITAS}}$$

Semakin tinggi nilai DER menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang, yang berpotensi meningkatkan risiko keuangan dan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

b. Likuiditas (X_2)

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang memadai untuk menjaga kelancaran operasional tanpa mengalami kesulitan keuangan dalam jangka pendek.

Dalam penelitian ini, likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), yaitu rasio antara aset lancar dan kewajiban lancar. *Current Ratio* dipilih karena merupakan indikator yang umum digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek.

Rumus *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Current\ Ratio} = \frac{\mathbf{Aset\ Lancar}}{\mathbf{Liabilitas\ Lancar}}$$

Nilai CR yang terlalu rendah menunjukkan risiko likuiditas, sedangkan nilai yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya aset mengganggu yang tidak dimanfaatkan secara optimal.

2. Variabel Dependen

a. Kinerja Keuangan (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba secara efisien dan berkelanjutan.

Dalam konteks perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal, kinerja keuangan tidak hanya mencerminkan aspek profitabilitas, tetapi juga menjadi indikator keberlanjutan usaha dan kepercayaan investor.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. ROA dipilih karena mampu menunjukkan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aset perusahaan.

Rumus *Return on Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{LABA\ BERSIH\ SETELAH\ PAJAK}{TOTAL\ ASET} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan.

3. Definisi Operasional Variabel

Agar variabel penelitian dapat diukur secara jelas dan konsisten, maka disusun definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Rumus Pengukuran	Skala
<i>Leverage</i>	Independen (X ₁)	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Total Utang / Total Ekuitas	Rasio
Likuiditas	Independen (X ₂)	<i>Current Ratio (CR)</i>	Aset Lancar / Kewajiban Lancar	Rasio
Kinerja Keuangan	Dependen (Y)	<i>Return on Assets (ROA)</i>	Laba Bersih / Total Aset	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu prosedur pengumpulan data yang dilakukan melalui pencatatan dan pengolahan data sekunder yang telah tersedia dan dipublikasikan oleh pihak berwenang.

(Puspita & Sitepu, 2024) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan proses penghimpunan data dan pengetahuan yang bersumber dari berbagai bahan tertulis, seperti buku, arsip, catatan resmi, makalah, laporan, maupun dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk menunjang kegiatan penelitian dan penyusunan laporan ilmiah.

Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan menghimpun laporan keuangan tahunan perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Data yang diperoleh mencakup informasi terkait variabel *leverage*, likuiditas, dan kinerja keuangan perusahaan, yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia serta publikasi laporan keuangan masing-masing perusahaan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan bukan kuesioner, melainkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan, sehingga instrumen penelitian berbentuk lembar pencatatan data (*data recording sheet*) yang disusun secara sistematis.

Data yang dicatat meliputi informasi keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Variabel *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), variabel likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), dan variabel kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Seluruh data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia dan masing-masing perusahaan.

Instrumen pencatatan data digunakan untuk memastikan bahwa seluruh data yang dikumpulkan bersifat objektif, konsisten, dan dapat diuji secara statistik. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) guna melakukan analisis deskriptif, uji prasyarat, serta pengujian hipotesis melalui regresi linier berganda.

Penggunaan instrumen berupa data sekunder dan pengolahan dengan SPSS dinilai tepat karena sesuai dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang

bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel berdasarkan data numerik yang dapat diukur secara statistik.

G. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis melalui analisis regresi linier berganda, data penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan terpenuhinya asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik bertujuan agar model regresi yang digunakan memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), sehingga hasil estimasi yang diperoleh bersifat valid dan dapat diinterpretasikan secara statistik.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Seluruh pengujian dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Normalitas residual merupakan syarat penting dalam analisis regresi agar pengujian statistik dapat dilakukan secara tepat. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multikolinearitas. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada seluruh pengamatan. Model regresi yang baik seharusnya bersifat *homoskedastis*. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji *Glejser*, dengan ketentuan bahwa apabila nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Analisis data bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Statistik deskriptif meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian, yaitu *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan kinerja keuangan (ROA). Analisis ini bertujuan untuk memahami pola dan sebaran data sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, data penelitian diuji terlebih dahulu untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik, sehingga hasil estimasi yang diperoleh bersifat valid dan tidak bias. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Jika sampel data kecil, uji

Shapiro-Wilk lebih akurat, sedangkan untuk sampel data lebih besar ($N > 50$) uji Kolmogorov-Smirno lebih tepat (Ahadi et al., 2023). Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Pengujian dilakukan dengan metode scatterplot atau uji Glejser. Model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila tidak terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot atau nilai signifikansi uji Glejser lebih besar dari 0,05.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Model regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 CR + \varepsilon$$

Keterangan:

ROA = Kinerja Keuangan

DER = *Leverage*

CR = Likuiditas

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

ε = Error term

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (*leverage* dan likuiditas) secara parsial terhadap kinerja keuangan. Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan likuiditas secara simultan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi uji F $< 0,05$.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa *leverage* dan likuiditas memiliki kemampuan yang semakin besar dalam menjelaskan kinerja keuangan perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan ialah perusahaan sektor makanan dan minuman halal yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan *Food & Beverage* Halal

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Annual Report
1	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2020-2024
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2020-2024
3	PT Mayora Indah Tbk	MYOR	2020-2024
4	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Tbk	ULTJ	2020-2024
5	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2020-2024
6	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2020-2024
7	PT Sekar Laut Tbk	SKLT	2020-2024
8	PT Siantar Top Tbk	STTP	2020-2024

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan sampel diatas, berikut profil singkat mereka:

1. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk didirikan pada tahun 2009 sebagai hasil pemisahan usaha (spin-off) dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pembentukan ICBP dilakukan untuk memisahkan bisnis produk konsumen bermerek dari bisnis hulu dan distribusi, sehingga masing-masing entitas dapat dikelola lebih fokus dan efisien. Spin-off ini mencerminkan perubahan strategi Indofood Group yang menyesuaikan diri dengan meningkatnya kompleksitas dan skala bisnis FMCG.

Sejak awal berdiri, ICBP mengelola berbagai lini produk utama Indofood, seperti mi instan, produk susu, makanan ringan, bumbu, nutrisi khusus, serta minuman. Merek Indomie menjadi tulang punggung pertumbuhan perusahaan, baik di pasar domestik maupun internasional.

ICBP juga memperluas jaringan manufaktur dengan membangun dan mengoptimalkan pabrik di berbagai wilayah Indonesia serta luar negeri.

Dalam perkembangannya, ICBP menekankan inovasi produk, efisiensi rantai pasok, dan penguatan merek. Perusahaan berhasil mempertahankan posisi dominan di pasar mi instan nasional dan memperluas ekspor ke lebih dari 80 negara. Saat ini, ICBP dikenal sebagai perusahaan FMCG dengan skala besar, pertumbuhan stabil, dan kontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan Indofood Group.

2. PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan pada tahun 1990 dan berkembang menjadi salah satu perusahaan pangan terintegrasi terbesar di Indonesia. Pada tahap awal, Indofood berfokus pada pengolahan makanan, khususnya produk berbasis gandum dan mi instan. Seiring meningkatnya kebutuhan akan stabilitas pasokan bahan baku, Indofood mulai membangun model bisnis integrasi vertikal.

Perusahaan kemudian memperluas usaha ke sektor agribisnis, termasuk perkebunan kelapa sawit dan produksi tepung terigu melalui Bogasari. Strategi ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan terhadap pihak eksternal dan menekan risiko fluktuasi harga bahan baku. Indofood juga membangun jaringan distribusi yang luas untuk menjangkau pasar domestik secara efektif.

Dalam perkembangannya, Indofood bertransformasi menjadi holding company yang membawahi berbagai anak usaha strategis, termasuk ICBP. Dengan struktur ini, Indofood mampu mengelola bisnis dari hulu hingga hilir secara terkoordinasi. Hingga kini, Indofood memegang peran penting dalam industri pangan nasional dan dianggap sebagai perusahaan strategis dalam mendukung ketahanan pangan Indonesia.

3. PT Mayora Indah Tbk

PT Mayora Indah Tbk didirikan pada tahun 1977 dan memulai kegiatan usaha dengan memproduksi biskuit. Pada fase awal, perusahaan memfokuskan diri pada pengembangan produk makanan ringan dengan kualitas konsisten dan harga terjangkau. Seiring meningkatnya permintaan

pasar, Mayora melakukan diversifikasi produk ke wafer, permen, dan cokelat.

Pada dekade 1990-an, Mayora memperluas lini bisnis ke kopi instan dan minuman siap saji, yang kemudian menjadi pendorong utama pertumbuhan perusahaan. Mayora resmi menjadi perusahaan publik pada tahun 1990, yang membuka akses pendanaan untuk ekspansi kapasitas produksi dan distribusi.

Strategi utama Mayora adalah membangun merek global dengan kualitas seragam. Perusahaan secara agresif menembus pasar ekspor, terutama di Asia, Timur Tengah, dan Eropa. Hingga saat ini, Mayora dikenal sebagai perusahaan FMCG dengan kekuatan pada inovasi produk, orientasi ekspor, dan portofolio merek yang luas.

4. PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Tbk

PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Tbk didirikan pada tahun 1971 dan awalnya bergerak di bidang pengolahan susu segar dan minuman kesehatan. Perusahaan kemudian menjadi pionir dalam penerapan teknologi UHT (Ultra High Temperature) di Indonesia, yang memungkinkan produk susu memiliki masa simpan lebih panjang tanpa bahan pengawet.

Inovasi teknologi tersebut menjadi titik balik perkembangan Ultra Jaya, karena memungkinkan distribusi produk secara nasional tanpa bergantung pada rantai pendingin. Pada tahun 1990, Ultra Jaya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia untuk mendukung pengembangan usaha. Dalam perjalanan bisnisnya, Ultra Jaya memilih fokus pada segmen susu UHT dan minuman bernutrisi, tanpa diversifikasi agresif seperti perusahaan FMCG lainnya. Strategi ini membuat Ultra Jaya dikenal sebagai perusahaan dengan model bisnis stabil, efisien, dan relatif defensif terhadap gejolak ekonomi.

5. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk didirikan pada tahun 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996 dengan merek Sari Roti. Perusahaan memperkenalkan konsep produksi roti massal modern yang sebelumnya belum umum di Indonesia. Seiring meningkatnya konsumsi roti sebagai makanan praktis,

ROTI melakukan ekspansi pabrik secara bertahap ke berbagai daerah. Model bisnis perusahaan sangat bergantung pada distribusi cepat dan manajemen persediaan, mengingat sifat produk yang mudah rusak. Pada tahun 2010, perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia untuk mendukung pendanaan ekspansi. Hingga kini, ROTI dikenal sebagai pemimpin pasar roti siap saji nasional, meskipun menghadapi tantangan efisiensi dan pengelolaan biaya operasional.

6. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Garudafood bermula pada tahun 1958 sebagai usaha keluarga yang bergerak di bidang pengolahan kacang tanah. Dalam perkembangannya, perusahaan melakukan diversifikasi ke berbagai produk makanan ringan dan minuman. Pada dekade 1990-an, Garudafood mulai membangun merek nasional dan memperluas jaringan distribusi. Produk-produk seperti kacang olahan dan biskuit menjadi fondasi pertumbuhan perusahaan. Garudafood resmi menjadi perusahaan publik pada tahun 2018. Hingga saat ini, perusahaan menempati posisi menengah besar di industri FMCG dengan fokus utama pada pasar domestik dan segmen konsumen menengah.

7. PT Sekar Laut Tbk

PT Sekar Laut Tbk didirikan pada tahun 1976 dan memulai usaha dengan produksi kerupuk udang. Perusahaan berkembang dengan menambahkan lini produk bumbu masak dan makanan olahan berbasis hasil laut. Pada tahun 1993, Sekar Laut mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Meskipun skala usahanya relatif terbatas, perusahaan mempertahankan eksistensi melalui produk tradisional dan pasar loyal. Dalam perkembangannya, Sekar Laut menghadapi tantangan inovasi dan persaingan dengan pemain FMCG yang lebih besar, namun tetap mempertahankan ceruk pasar tertentu.

8. PT Siantar Top Tbk

PT Siantar Top Tbk (STTP) adalah perusahaan manufaktur makanan ringan terkemuka di Indonesia, didirikan pada tahun 1972. Berpusat di Sidoarjo, perusahaan memproduksi mie, kerupuk, biskuit, dan kembang

gula seperti French Fries 2000, Mie Gemez, dan Goriorio, serta mengekspor produk ke Asia, Timur Tengah, Eropa, dan Amerika.

Pada tahun 1996, Siantar Top menjadi perusahaan publik. Strategi perusahaan berfokus pada efisiensi biaya produksi dan penguatan pasar regional. Hingga kini, Siantar Top dikenal sebagai produsen makanan dengan harga kompetitif dan basis konsumen yang luas, meskipun menghadapi keterbatasan dalam penguatan merek premium.

B. Hasil Penelitian Data

1. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 4. 2 Deskriptif Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	40	.10	1.25	.6940	.33973
CR	40	1.34	9.51	2.9333	1.81508
ROA	40	.04	.19	.0880	.04369
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

a. Statistik Deskriptif *Leverage* (DER)

Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai DER pada perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal selama periode 2020–2024 memiliki nilai minimum sebesar 0,10 dan nilai maksimum sebesar 1,25. Nilai rata-rata DER tercatat sebesar 0,6940 dengan standar deviasi sebesar 0,33973.

Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum struktur permodalan perusahaan sampel masih didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan utang. Adanya variasi nilai DER antar perusahaan mencerminkan perbedaan kebijakan pendanaan yang diterapkan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan.

b. Statistik Deskriptif Likuiditas (CR)

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai CR memiliki nilai minimum sebesar 1,34 dan nilai maksimum sebesar 9,51. Nilai rata-rata CR sebesar 2,9333 dengan standar deviasi sebesar 1,81508. Nilai rata-rata CR yang berada di atas satu mengindikasikan bahwa perusahaan sampel secara umum memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perbedaan nilai CR yang cukup lebar antar perusahaan menunjukkan adanya variasi dalam pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar selama periode penelitian.

c. Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan (ROA)

Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Berdasarkan hasil statistik deskriptif, nilai ROA perusahaan sampel memiliki nilai minimum sebesar 0,04 dan nilai maksimum sebesar 0,19. Nilai rata-rata ROA tercatat sebesar 0,0880 dengan standar deviasi sebesar 0,04369. Nilai rata-rata ROA tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki berada pada tingkat yang moderat. Variasi nilai ROA antar perusahaan mencerminkan perbedaan efektivitas pengelolaan aset dalam menghasilkan laba selama periode pengamatan.

2. Uji Asumsi Klasik

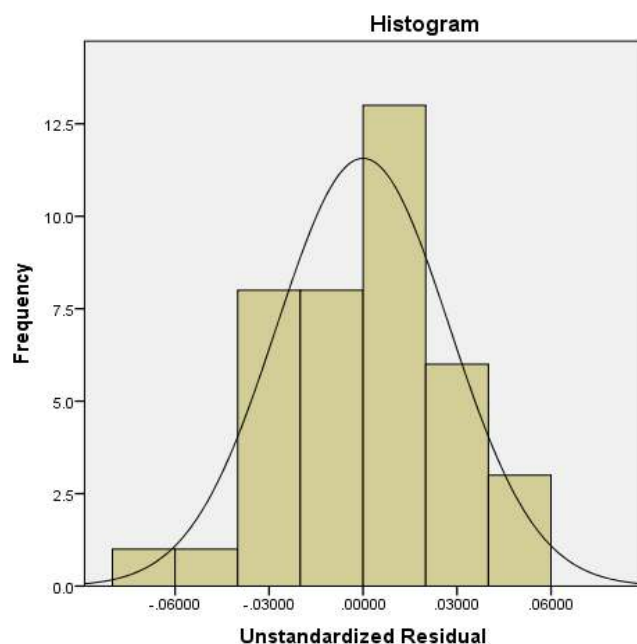
a. Uji Normalitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality		
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.982	40	.754

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Gambar 4. 1 Histogram Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS (data diolah)

Uji normalitas residual dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Shapiro–Wilk. Pemilihan uji Shapiro–Wilk didasarkan pada jumlah sampel penelitian yang relatif kecil, yaitu sebanyak 40 observasi. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,754, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal.

Untuk mendukung hasil pengujian statistik tersebut, analisis visual melalui grafik histogram residual juga dilakukan. Berdasarkan Gambar 4.1, histogram residual menunjukkan pola distribusi yang mendekati bentuk lonceng dan menyebar relatif simetris di sekitar nilai nol. Kurva normal yang ditampilkan mengikuti pola batang histogram, sehingga secara visual hasil ini konsisten dengan temuan uji Shapiro–Wilk.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DER	.475	2.105
CR	.475	2.105

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Berdasarkan hasil pengujian, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) masing-masing memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,475 dan nilai VIF sebesar 2,105. Nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF yang lebih kecil dari 10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.035	.013		2.651	.012		
DER	-.018	.011	-.364	-1.628	.112	.475	2.105
CR	.000	.002	-.021	-.096	.924	.475	2.105

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,112 dan variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,924. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi homoskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut hasil pengolahan data laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh leverage dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Analisis dilakukan dengan pendekatan *pooled ordinary least squares (pooled OLS)* terhadap data panel yang dianalisis secara gabungan, dengan Return on Assets (ROA) sebagai variabel dependen serta *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* sebagai variabel independent.

Tabel 4. 6 Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.140	.023		6.131	.000
	DER	-.088	.019	-.681	-4.518	.000
	CR	.003	.004	.124	.825	.415

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4. 6 Coefficients, persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

$$ROA = 0,140 - 0,088 DER + 0,003 CR + \varepsilon$$

- a. Nilai konstanta sebesar 0,140 menunjukkan bahwa apabila variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) bernilai nol, maka *Return on Assets* (ROA) perusahaan bernilai sebesar 0,140. Nilai ini mencerminkan tingkat kinerja keuangan dasar perusahaan ketika tidak dipengaruhi oleh perubahan variabel leverage dan likuiditas.
- b. Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $-0,088$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar satu satuan akan menurunkan nilai ROA sebesar 0,088 dengan asumsi variabel lain bersifat konstan. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan negatif antara *leverage* dan kinerja keuangan perusahaan.
- c. Koefisien regresi *Current Ratio* (CR) sebesar 0,003 menunjukkan bahwa setiap kenaikan CR sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai ROA sebesar 0,003 dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara likuiditas dan kinerja keuangan perusahaan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel leverage dan likuiditas secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen ($\alpha = 0,05$).

Tabel 4. 7 Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	6.131	.000
	DER	-4.518	.000
	CR	.825	.415

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian, variabel *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hipotesis Ha1 yang menyatakan terdapat pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan diterima, sedangkan H01 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Damayanti dan Suryandani (2023) yang menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ego et al. (2022) serta Kaunang et al. (2024) yang menemukan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja atau nilai perusahaan

Sementara itu, variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,415 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hipotesis Ha2 ditolak dan H02 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi dan Susanti (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Adapun perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian Damayanti dan Suryandani (2023) yang

menemukan adanya pengaruh positif likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan diduga disebabkan oleh perbedaan karakteristik sampel dan periode penelitian yang digunakan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel leverage dan likuiditas secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi uji F < 0,05.

Tabel 4. 8 Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	27.887	.000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, DER

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Berdasarkan tabel hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 27,887 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hipotesis Ha3 diterima dan H03 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ego et al. (2022) serta Damayanti dan Suryandani (2023) yang menyatakan bahwa leverage dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja atau profitabilitas perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan struktur pendanaan dan likuiditas secara bersamaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya kontribusi leverage dan likuiditas dalam menjelaskan perubahan kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA).

Tabel 4. 9 Hasil R-Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.601	.580	.02833

a. Predictors: (Constant), CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,601 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,580. Nilai *Adjusted R Square* digunakan sebagai dasar interpretasi karena telah memperhitungkan jumlah variabel independen yang digunakan dalam model regresi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 58,0 persen variasi kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel leverage dan likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 42,0 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti efisiensi operasional, struktur biaya, pertumbuhan penjualan, kebijakan manajemen, serta faktor eksternal perusahaan.

Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan penjelasan yang cukup kuat dalam menggambarkan hubungan antara *leverage*, likuiditas, dan kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki cenderung menurun.

Pengaruh negatif *leverage* terhadap kinerja keuangan dapat dijelaskan melalui peningkatan beban keuangan yang harus ditanggung perusahaan. Penggunaan utang yang tinggi menyebabkan perusahaan menanggung biaya bunga yang lebih besar, sehingga laba bersih yang dihasilkan menjadi lebih rendah. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak pada menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan yang tercermin dalam nilai ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Damayanti dan Suryandani (2023) yang menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. Namun demikian, hasil ini berbeda dengan temuan Ego et al. (2022) serta Kaunang et al. (2024) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja atau nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan masih bersifat kontekstual dan dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan serta periode penelitian yang digunakan. Dengan demikian, penggunaan utang perlu dikelola secara hati-hati agar tidak menimbulkan beban keuangan yang berlebihan dan menekan kinerja perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian, likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Temuan ini

menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas perusahaan.

Tidak signifikannya pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan mengindikasikan bahwa tingginya aset lancar belum tentu dimanfaatkan secara efektif untuk menghasilkan laba. Dalam beberapa kondisi, likuiditas yang terlalu tinggi justru dapat mencerminkan adanya dana menganggur yang belum digunakan secara optimal dalam kegiatan operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi dan Susanti (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Damayanti dan Suryandani (2023) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa peran likuiditas terhadap kinerja perusahaan dapat berbeda tergantung pada kondisi keuangan dan strategi pengelolaan aset lancar masing-masing perusahaan

3. Pengaruh *Leverage* (DER) dan Likuiditas (CR) secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa leverage dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA). Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi antara struktur pendanaan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ego et al. (2022) serta Damayanti dan Suryandani (2023) yang menyatakan bahwa leverage dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja atau profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan kedua variabel tersebut secara terpadu menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Leverage berperan dalam penyediaan sumber pendanaan bagi perusahaan, sedangkan likuiditas berperan dalam menjaga kelancaran kegiatan operasional sehari-hari. Apabila kedua aspek tersebut dikelola secara seimbang, perusahaan memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan memperoleh laba yang optimal.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal perlu memperhatikan pengelolaan leverage dan likuiditas secara bersamaan agar kinerja keuangan perusahaan dapat terjaga dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki cenderung menurun. Penggunaan utang yang tidak dikelola secara optimal berpotensi meningkatkan beban keuangan sehingga menekan kinerja keuangan perusahaan.
2. Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak secara langsung memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Tingginya tingkat likuiditas belum tentu diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan apabila aset lancar tidak dimanfaatkan secara efektif dalam kegiatan operasional.
3. Leverage dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi antara struktur pendanaan dan pengelolaan likuiditas. Pengelolaan kedua aspek tersebut secara seimbang memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

B. Saran

Adapun saran dan manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan pengetahuan terkait dengan kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman berprinsip halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan, khususnya terkait

pengelolaan struktur pendanaan dan likuiditas. Perusahaan disarankan untuk memberikan informasi atas keabsahan logo/label/izin kehalalan suatu produk yang dipasarkan.

2. Bagi investor dan pihak terkait, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan, khususnya dengan memperhatikan tingkat leverage dan likuiditas sebagai bagian dari analisis kinerja keuangan sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti efisiensi operasional, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, atau faktor eksternal lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti atas keabsahan logo/label/izin kehalalan suatu produk yang dipasarkan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Addinpujoartanto, N. A., Rustam, A., Judijanto, L., Apriyanto, A., Siang, R. D., Meta, W., Permana, H. K., Wijaya, R., & Ismail, H. (2024). *Manajemen Finansial: Strategi Pengelolaan Keuangan yang Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Adrian, T., & Viriany. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018*. 2, 1325–1333.
- Agustin, K. L., Salim, U., & Andarwati. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Aktiva, Leverage Operasi, Stabilitas Penjualan terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan*. 16(1), 17–38.
- Ahadi, G. D., Nur, N., & Ersela, Z. (2023). Studi simulasi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling, dan Shapiro-Wilk. *Eigen Mathematics Journal*, 6(1), 11–19.
- Amri, A. (2021). *Analisis Leverage Dalam Mengukur Risiko Studi Kasus Pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*. 2(1), 1–13.
- Amrulloh, A., Hartono, H. R. P., Kurniawan, Y. D., & Almasah, N. M. (2025). The Effect of Financial Performance on Firm Value in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2020-2023. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 371–386.
- Aprilia, N., & Riharjo, I. B. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12, 1–19.
- Arviolda, & Sha, T. L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE*, 1–16.
- Astuti, A., Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Azzahra, F., Safrida, E., Situngkir, A., Napitupulu, I. H., & Syuhada, P. (2025). Leverage, Arus Kas Operasi, dan Financial Distress: Studi Empiris Peran Moderasi Profitabilitas pada Industri Tekstil di Indonesia. *Owner*, 9(4), 3157–3166. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2814>
- BADAWI, A., NUGROHO, L., & HIDAYAH, N. (2023). Determinant Factors of Islamic Bank Financial Performance and Competitive Advantage As Moderating Variables in Islamic Banks in Indonesia. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v4i1.270>
- Bahri, A. S., Saefullah, K., & Anwar, M. (2022). *The Effect Of Firm Size And Leverage On Financial Performance And Their Impact On Firm Value In Food And Beverage Sector Companies*

LISTED ON. 5(2), 208–214.

- BPS. (2025). [*Seri 2010*] *PDB Menurut Lapangan Usaha Seri 2010 (Milyar Rupiah)*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjUjMg==/-seri-2010-pdb-seri-2010.html>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). *Fundamentals of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Cengage Learning.
- Cahyasari, D. (2022). Analisis Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. United Tractors Tbk. (Kondisi Pandemi Covid-19). *Jurnal British*, 2(2), 16–29.
- Damayanti, Y., & Suryandani, W. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Net*, 1, 1–8.
- Ego, T. T., Hajar, I., Takdi, D., Hamid, W., & Zaludin. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020)*. 14(2), 554–570.
- Endri, E., Sumarno, A., & Saragi, H. (2020). Analysis of financial performance: evidence from food and beverage companies in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 4199–4208.
- Fitriana, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan* (R. R. Hasibuan (ed.)). CV. Malik Rizki Amanah.
- Herdiyana, H., Sumarno, A., & Endri, E. (2020). The Effect of Financial Performance on the Profitability of Food and Beverage Companies in Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 12(1), 30. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n1p30>
- Hermawan, W. D., Ishak, G., & Budiantoro, A. (2023). The Impact of Financial Ratios on Return on Asset, Moderated by Total Assets: A Study on Pharmaceutical Companies in Indonesia. *European Journal of Business and Management Research*, 8(4), 40–45. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.4.2003>
- Hidayat, R., Amelia, L., & Batubara, H. C. (2022). *Current Ratio , Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2012-2016*. 440–454.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Vol. 11, Issue 2). Penerbit Desanta Muliavisitami.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan (Cetakan ke-11)* (Edisi Revi). PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2019). *Analisi Laporan Keuangan (Cetakan ke-12)* (Edisi Revi). PT Raja Grafindo Persada.
- Kaunang, S. M., Siddi, P., & Kurniati, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6, 8124–8135. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i12.4667>
- Kusumaningrum, D. putri, & Iswara, U. S. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Lubis, A., & Nugroho, R. A. (2023). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas*, 3(1), 90–123.
- Mapata, D., Wenno, M., Nuryani, N. N. J., Prena, G. Das, Trimurti, C. P., Wahyuni, N., Purnamasari, E. D., Hernawan, M. A., Regar, E., Stefhani, Y., Ismartaya, Nusa, G. H., Kartini, E., & Faisal, M. (2024). *Manajemen Keuangan (Teori, Analisis, Dan Aplikasi)*. Cv. Media Sains Indonesia.
- Nadila, N., Munandar, A., & Nurrahmatiah, N. (2024). *Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di BEI*. 3(3).
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). *PROFITABILITAS DALAM PERUSAHAAN*. 60–68.
- Novianti, P., Sugiharto, & Padriyansyah. (2024). *Analisis Pengaruh Size, Leverage, Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei*. 2(2), 518–534.
- Pratiwi, L. T., & Susanti, N. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Ekonomi Efektif*, 5(3), 422–434.
- Purba, R. (2025). *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Current Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2019-2023*. 5(1), 15–23.
- Puspita, D., & Sitepu, J. M. (2024). *Pengaruh Pemanfaatan Media Animasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Thaharoh di SMP Negeri 40 Medan*. 5(5), 2190–2197.
- Rachman, V. (2024). *Industri makanan dan Minuman Tumbuh 6,8% di 5 Tahun*. SWA. <https://swa.co.id/read/453031/industri-makanan-dan-minuman-tumbuh-68-di-5-tahun>

- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Penerbit Program Pascasarjana.
- Rahayu, R. S., & Siregar, P. A. (2023). *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*. 2(4), 31–41.
- Rahmawati, F., Ispriyahadi, H., & Abdulliah, S. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 9, 1–15.
- Ramadhan, R., Aulia, M. F., & Fauziah, S. R. (2024). *The Influence Of Profitability , Liquidity And Leverage On Firm Value In Palm Oil Plantation Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange (Bei) For The 2019-2021 Period*. 4(1), 32–38.
- Saragih, H. H. B., & Rahmayati. (2019). *Pengaruh Npf Dan Nom Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Periode 2015-2019*. 7–13.
- Sihotang, M. K., Hasanah, U., & Hayati, I. (2022). Model Of Sharia Bank Profitability Determination Factors By Measuring Internal And External Variables. *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Iijse)*, 5(1), 235–251. <https://doi.org/10.31538/ijse.v5i1.1949>
- Siregar, S., & Pradesyah, R. (2023). *Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service Technology Terhadap Kepuasan Nasabah Penggunaan Layanan Digital Bank Syariah Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Kabanjahe*. 4(2), 114–128.
- Srimayanti, D., & Efriyenti, D. (2021). *Pengaruh Rasio Likuiditas , Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek*.
- Sudarmanto, E., Yani, A., Mustaqim, Y., Shobaruddin, D., Abadi, M. D., Saifuddin, W. A., Hayati, N., Rismawati, Wardhana, M. A., Salju, Wahidin, Gani, I., Husein, M. T., & Wulandjani, H. (2024). *Manajemen Halal & Keberlanjutan Bisnis*. Minhaj Pustaka.
- Suhardi, H. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Hanseto. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 77–81.
- Sukmadiana, M. Y., & Faeni, D. P. (2025). Peran Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(9), 4229–4239.
- Tambunan, S., Anindya, D. A., & Habibie, M. (2023). *Kinerja Keuangan*. Universitas Medan Area Press.
- Tanapuan, E. Y., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022). *Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 3(3), 1–14.
- Wahyuningrum, A. D., & Sunarto. (2023). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas ,

Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 6(1), 122–136.

Zakaria, R., Pamungkas, G., Adelya, D., Khoirunnisa, L., & Cahyani, G. (2025). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(2020).

LAMPIRAN

No	Kode Perusahaan	TAHUN	DER (X1)	CR (X2)	ROA (Y)
1	ICBP	2020	1.04	2.26	0.06
		2021	1.15	1.80	0.05
		2022	1.01	3.10	0.04
		2023	0.92	3.51	0.06
		2024	0.88	4.09	0.06
2	INDF	2020	1.05	1.37	0.04
		2021	1.06	1.34	0.04
		2022	0.93	1.79	0.04
		2023	0.86	1.92	0.04
		2024	0.85	2.15	0.04
3	MYOR	2020	0.75	3.61	0.10
		2021	0.75	2.33	0.06
		2022	0.74	2.62	0.09
		2023	0.56	3.67	0.13
		2024	0.74	2.65	0.10
4	ULTJ	2020	0.83	2.40	0.13
		2021	0.44	3.11	0.17
		2022	0.27	3.17	0.13
		2023	0.13	6.18	0.12
		2024	0.10	7.37	0.11

5	ROTI	2020	0.37	3.83	0.05
		2021	0.46	2.65	0.07
		2022	0.54	2.10	0.10
		2023	0.65	1.74	0.08
		2024	0.62	1.71	0.10
6	GOOD	2020	1.25	1.77	0.04
		2021	1.22	1.48	0.06
		2022	1.19	1.74	0.06
		2023	0.90	1.78	0.08
		2024	1.10	1.37	0.07
7	SKLT	2020	0.90	1.54	0.06
		2021	0.64	1.79	0.10
		2022	0.75	1.63	0.07
		2023	0.57	2.11	0.06
		2024	0.66	1.77	0.07
8	STTP	2020	0.29	2.41	0.18
		2021	0.19	4.16	0.16
		2022	0.17	4.85	0.14
		2023	0.13	6.95	0.17
		2024	0.10	9.51	0.19



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/11/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | M fai@umsu.ac.id | f umsumedan | i umsumedan | t umsumedan | u umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

19 Jumadil Awal 1444 H
 10 November 2025 M

Di -
 Tempat


Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Risva Nanda Sinaga
 NPM : 2201280029
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,73



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Berprinsip Halal di BEI	-	-	10/11/25 P20/	P20/	
2	Pengaruh Pengeluaran Iklan dan Promosi Digital terhadap Penjualan Produk pada E-Commerce Berbasis Halal di Indonesia					
3	Pengaruh Penampilan dan Komunikasi Penjual dalam Live Streaming TikTok terhadap Minat Beli Konsumen dalam Perspektif Etika Bisnis Islam					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Risva Nanda Sinaga

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk etua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Urus masalah secara profesional
Sama dan langgama

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#), [umsumedan](#) [@umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsunedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Nama Mahasiswa : Risva Nanda Sinaga
Npm : 2201280029
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Berprinsip Halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2024)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/12/25	1. Latar belakang masalah tankelien referensi 2. Identifikasi masalah argumen 3. Bab 2 tankelien teori 4. Bab 3 tankelien populasi		
22/12/25	- kueran sumber referensi di bab 3 - rapikan penulisan dan susunan format panduan - Tankelien referensi		

Medan, 20



Diketahui/Ditandatangani
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dita menjabab surat ini agar disebukan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> [M fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [ig umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [yt umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Nama Mahasiswa : **Risva Nanda Sinaga**
Npm : **2201280029**
Semester : **7 (Tujuh)**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Berprinsip Halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2024)**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23/12/2025	- perbaikan paraf dan daftar pustaka - tambahkan sitasi dan referensi - rapikan spasi dan format		
27/12/2025	ACC proposal		

Medan, 20



Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Dila manjwab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari Selasa telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah dengan ini mencrangkan bahwa :

Nama : Risva Nanda Sinaga
Npm : 2201280029
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh *Leverage* dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Berprinsip Halal yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2024)

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	<i>o/</i>
Bab I	<i>bagus per analisis dari kei di dudu .</i>
Bab II	<i>/</i>
Bab III	<i>bagus penyaji analisis dan juga bisa analisis.</i>
Lainnya	<i>perum' gambar Aulas</i>
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 30 Desember 2025

Tim Seminar

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris

(Alfi Amalia M.E.I)

Pembahas

(Dr. Salman Nasution, MA)



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [qmsumedan](#) [@umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah yang diselenggarakan pada Hari Selasa dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Risva Nanda Sinaga
 Npm : 2201280029
 Semester : VII (Tujuh)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh *Leverage* dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Berprinsip Halal yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2024)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 30 Desember 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Alfi Amalia M.E.I)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I)

Pembahas

(Dr. Salman Nasution, MA)

Diketahui/ Disetujui

Dekan



(Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd, MA)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risva Nanda Sinaga
 NPM : 2201280029
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Fakultas : Agama Islam
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah melaksanakan kegiatan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

“PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN BERPRINSIP HALAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2020-2024)”

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta website resmi masing-masing perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mahasiswa



Risva Nanda Sinaga

Dosen Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Ketua Program Studi



Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan

Anggawan Wakil Dekan I



Rizka Harfiani, M.Psi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Risva Nanda Sinaga
Tempat & Tanggal Lahir : Pematangsiantar, 03 Januari 2003
Jeni Kelamin : Laki-laki
Status : Belum Kawin
Alamat : JL. Pimpinan Medan
Email : risvananda123@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Taman Siswa, Pematangsiantar (2010-2015)
2. SMP Negeri 4, Pematangsiantar (2016-2018)
3. SMA Negeri 2, Pematangsiantar (2019-2021)
4. Diterima sebagai mahasiswa S1 Progam Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2022-2026)